

A scenic view of a tropical bay with turquoise water and lush green islands. The water is a vibrant blue-green, and the surrounding land is covered in dense green vegetation. The sky is blue with some white clouds. The overall scene is a beautiful representation of a tropical paradise.

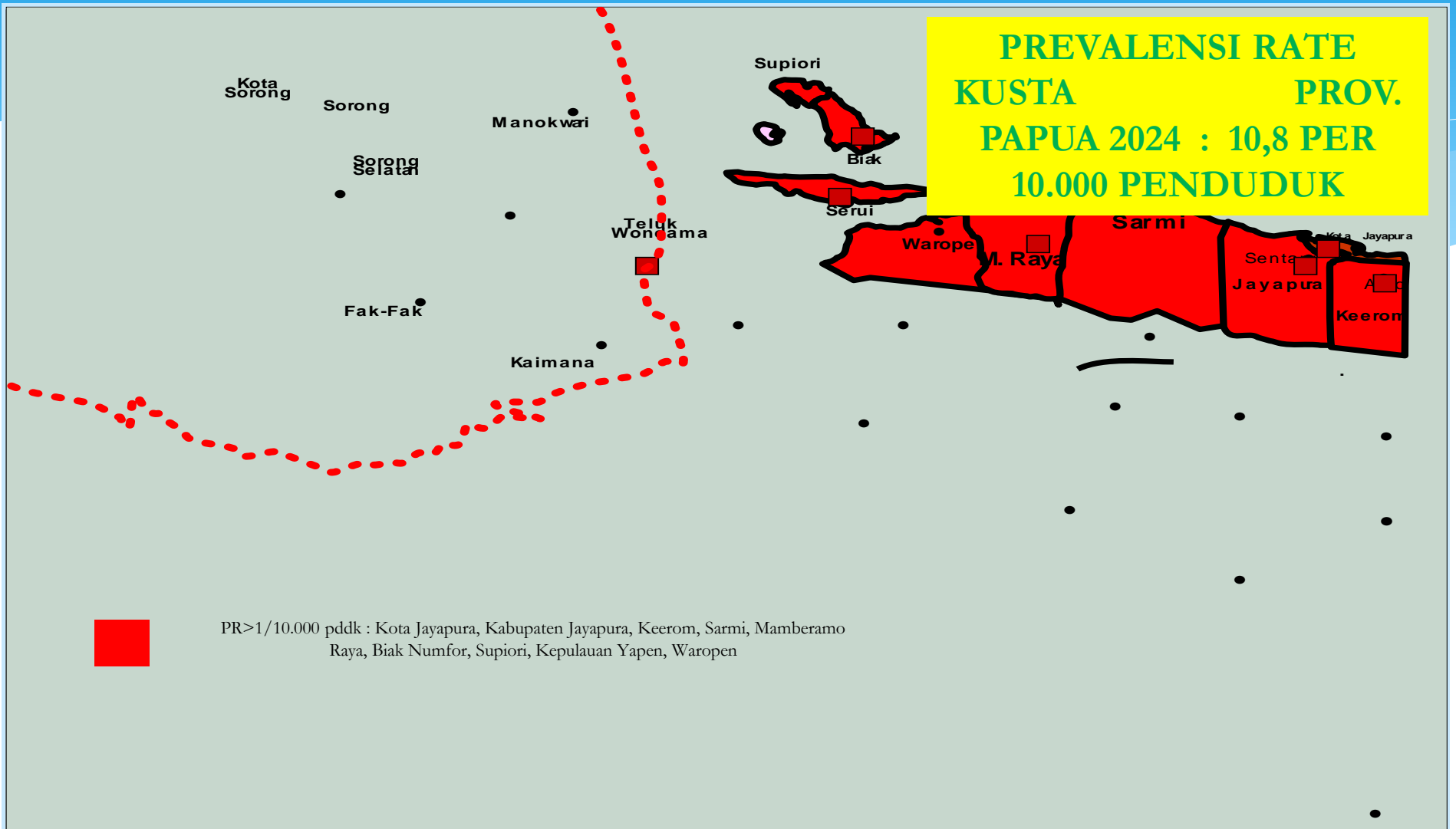
# SITUASI PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT PROVINSI PAPUA TAHUN 2024

**BIDANG P2P DINKES PROV. PAPUA**

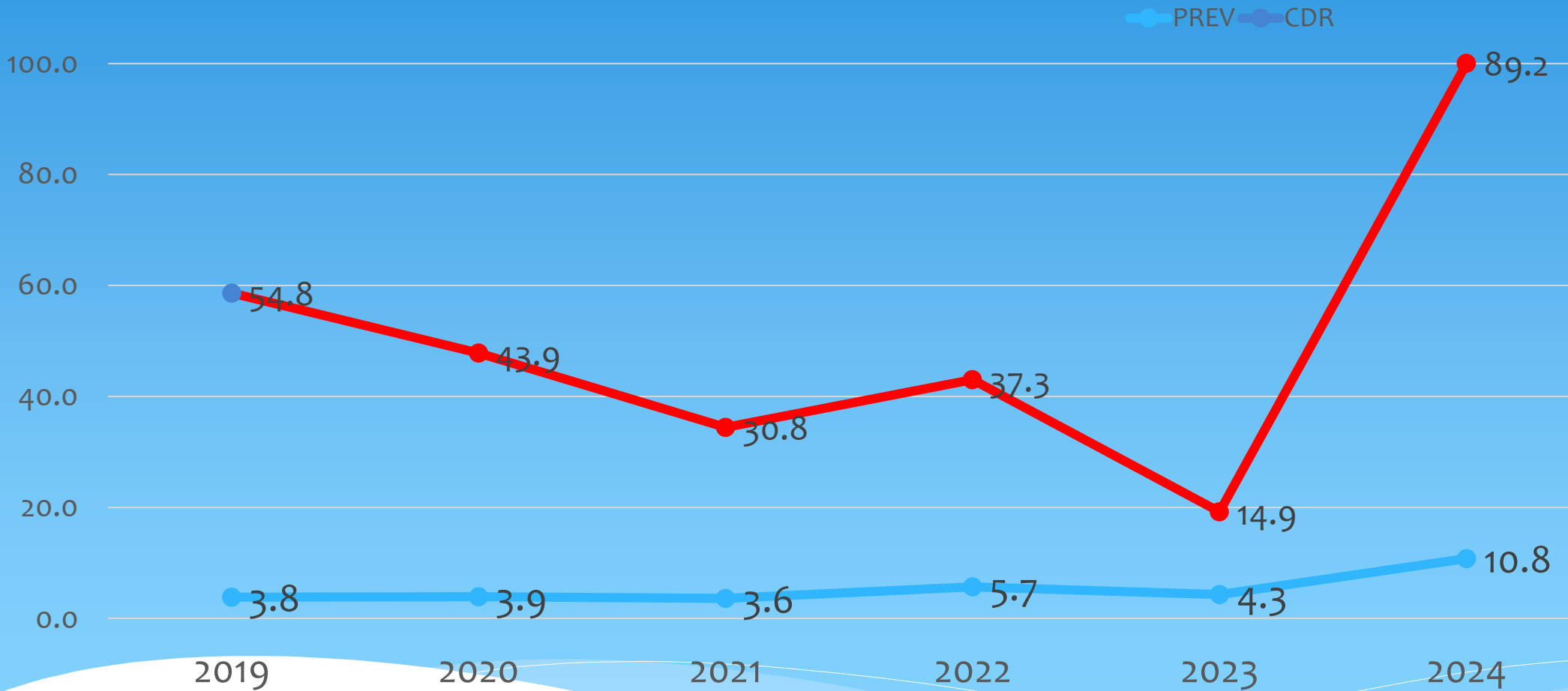
# SITUASI KUSTA



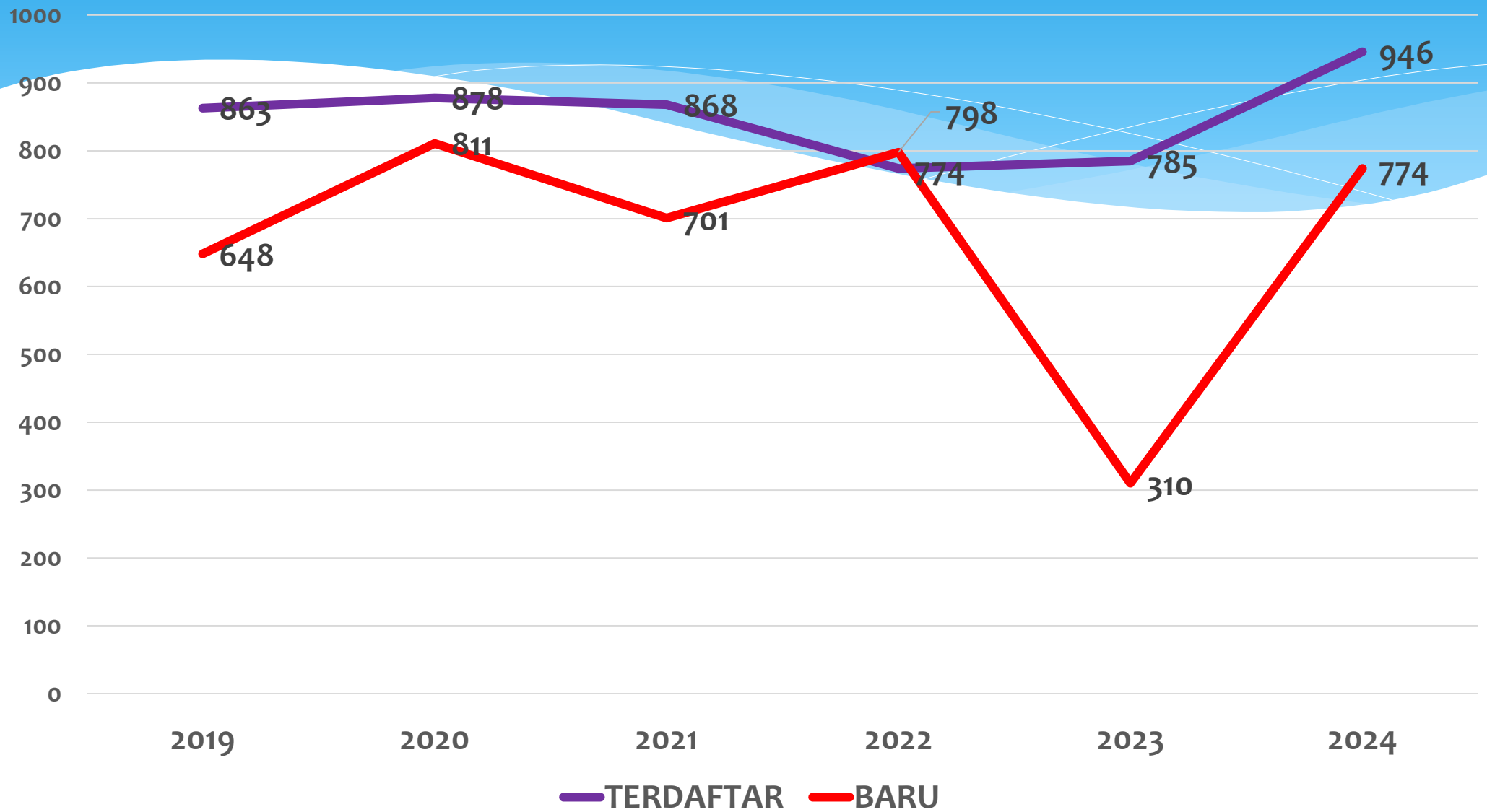
**PREVALENSI RATE  
KUSTA  
PROV.  
PAPUA 2024 : 10,8 PER  
10.000 PENDUDUK**



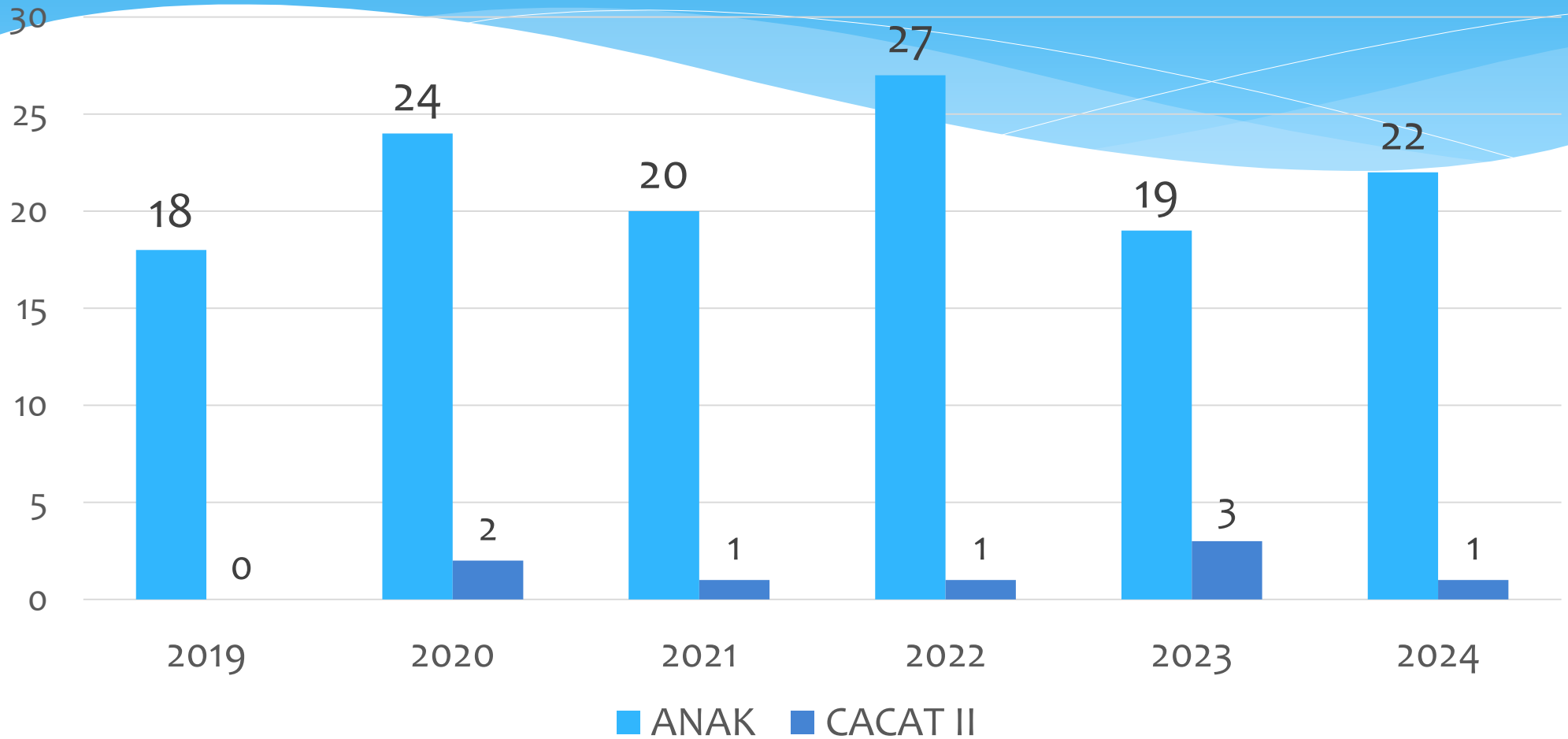
# PREVALENSI RATE DAN CASE DETECTION RATE KUSTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2019 - 2024



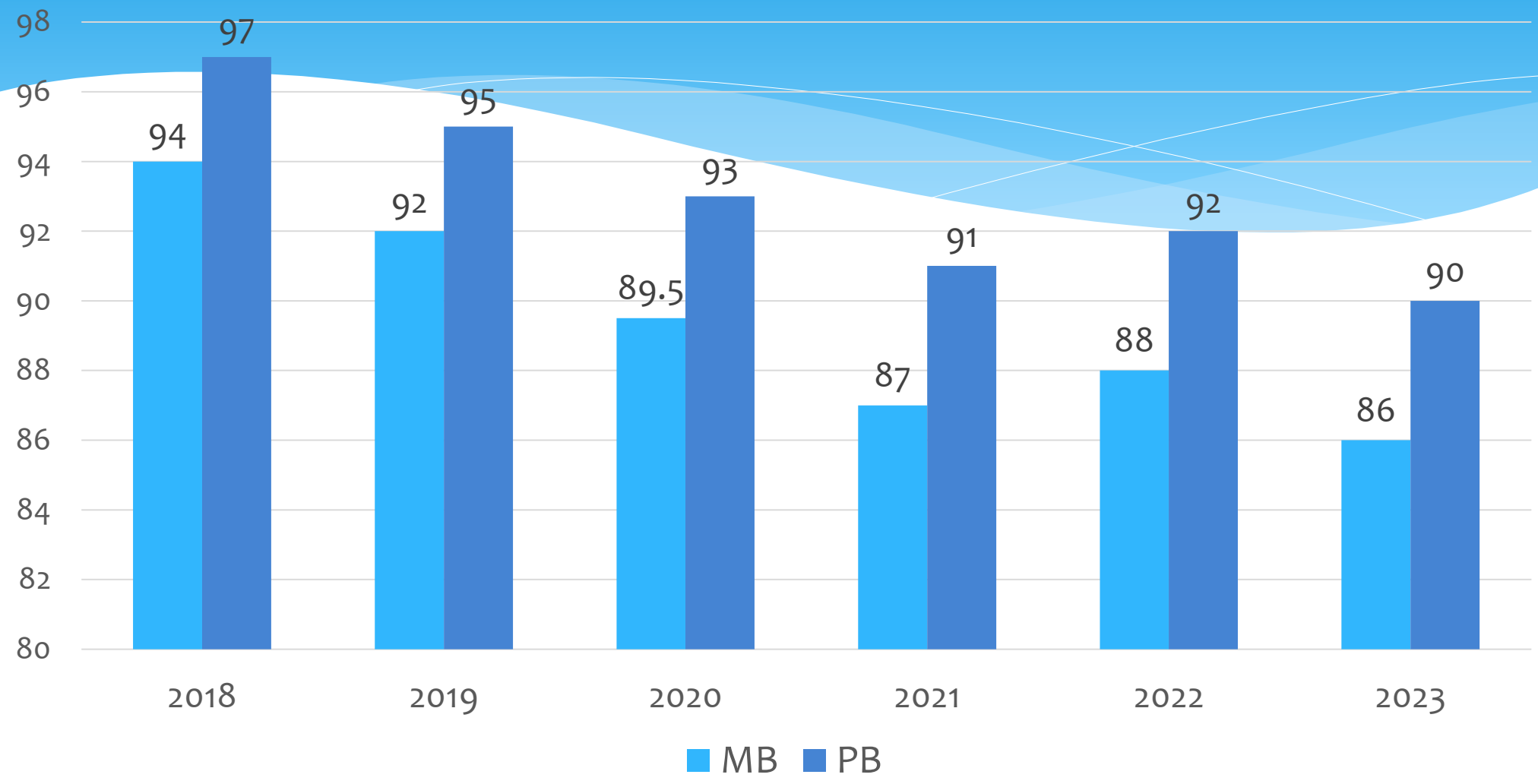
**JUMLAH ABSOLUT  
KASUS TERDAFTAR DAN KASUS BARU KUSTA  
PROVINSI PAPUA TAHUN 2019 - 2024**



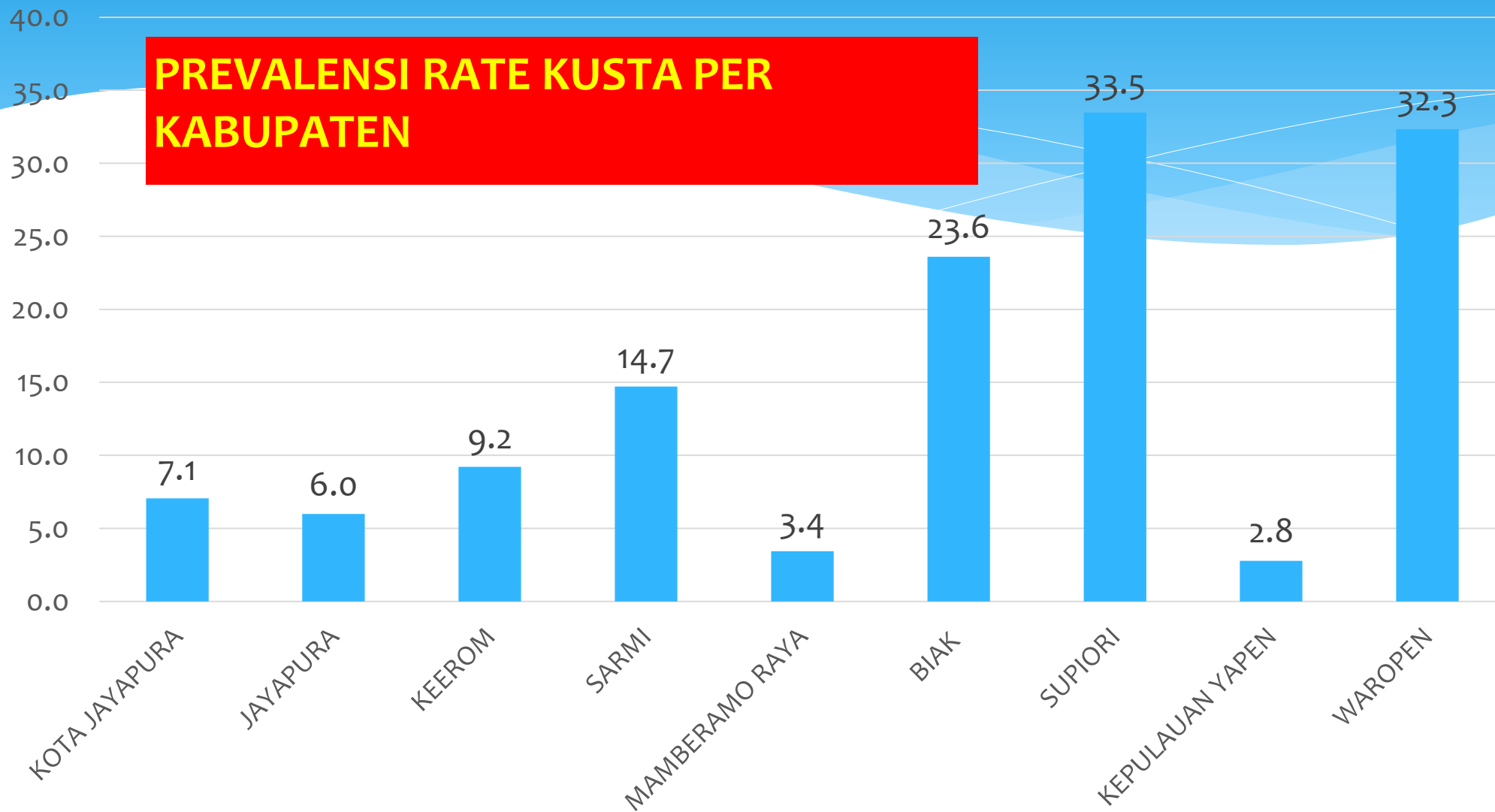
**PROPORSI KASUS ANAK DAN CACAT TINGKAT II  
PROVINSI PAPUA  
TAHUN 2019 - 2024**



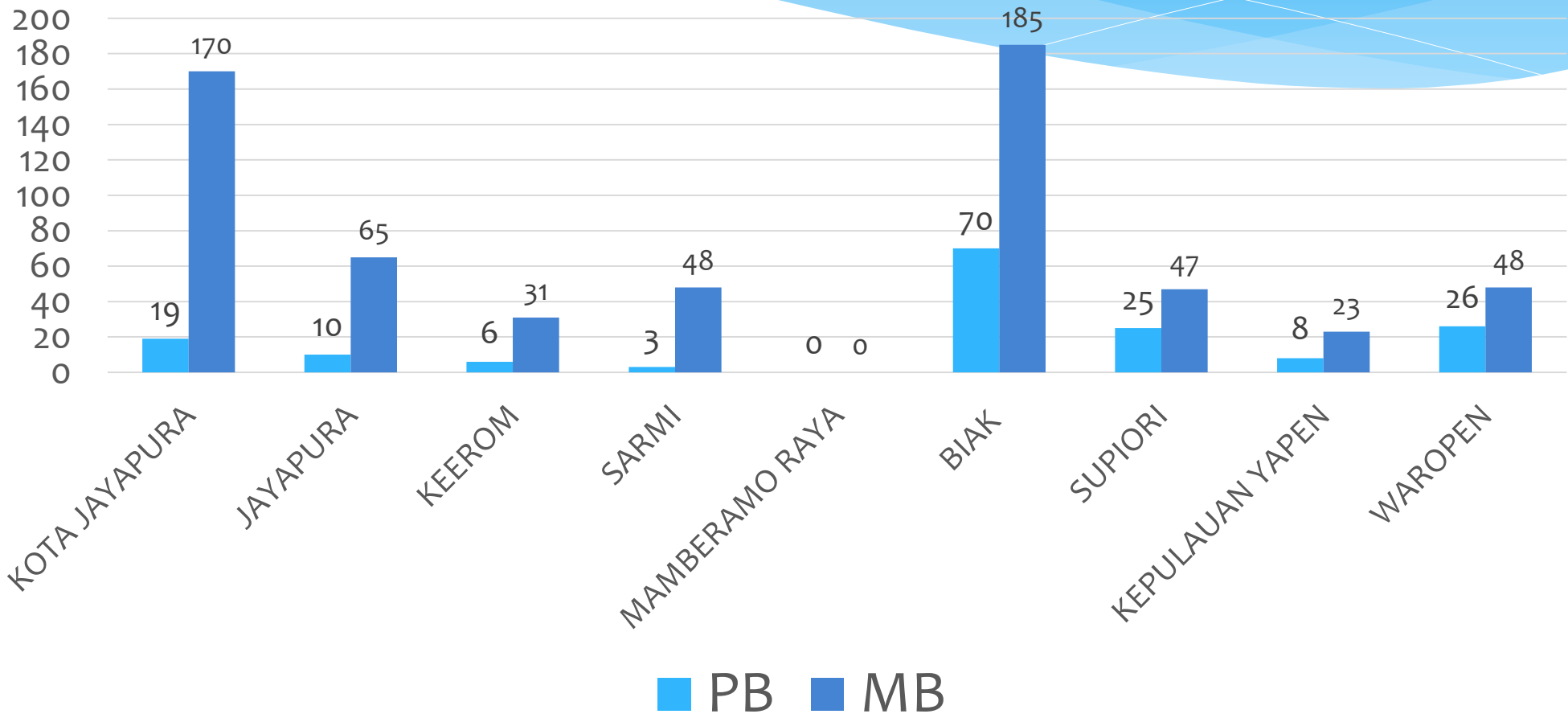
# ANGKA SELESAI PENGOBATAN ( RFT RATE ) PASIEN KUSTA PROVINSI PAPUA TAHUN 2018 - 2023



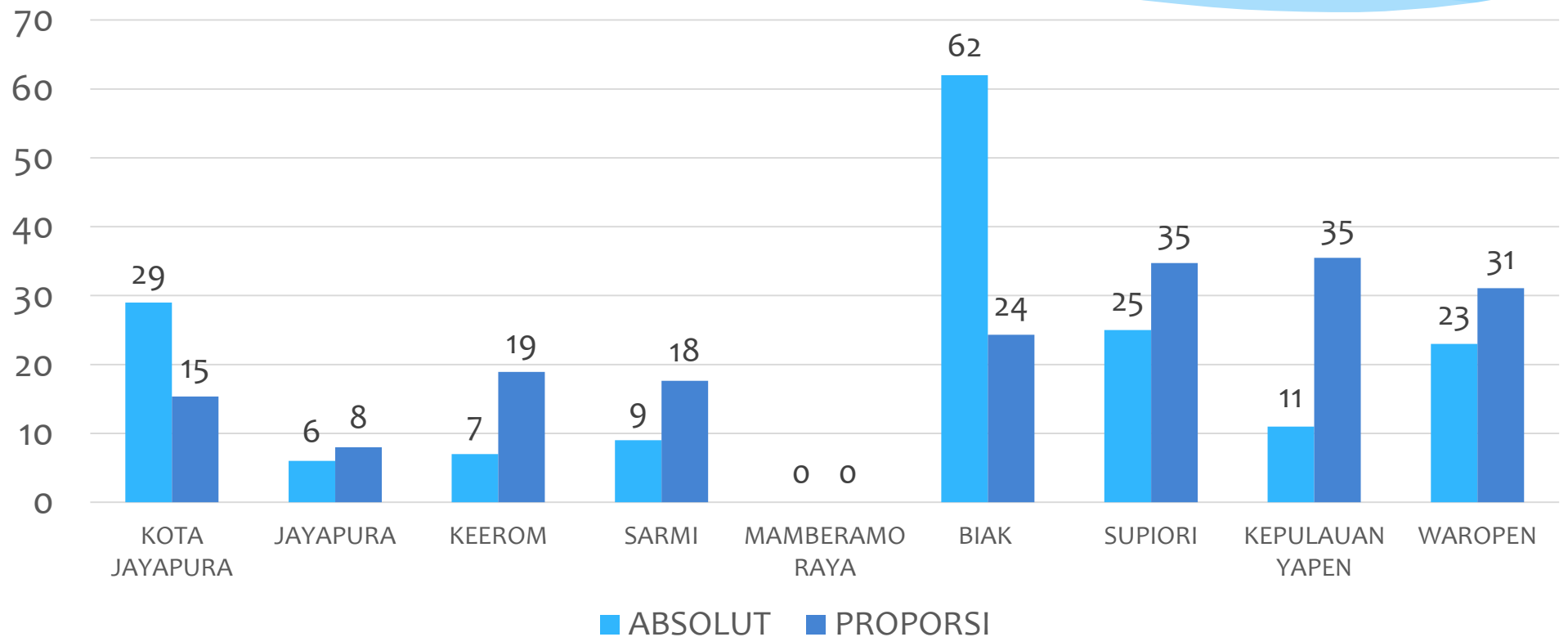
# PREVALENSI RATE KUSTA PER KABUPATEN



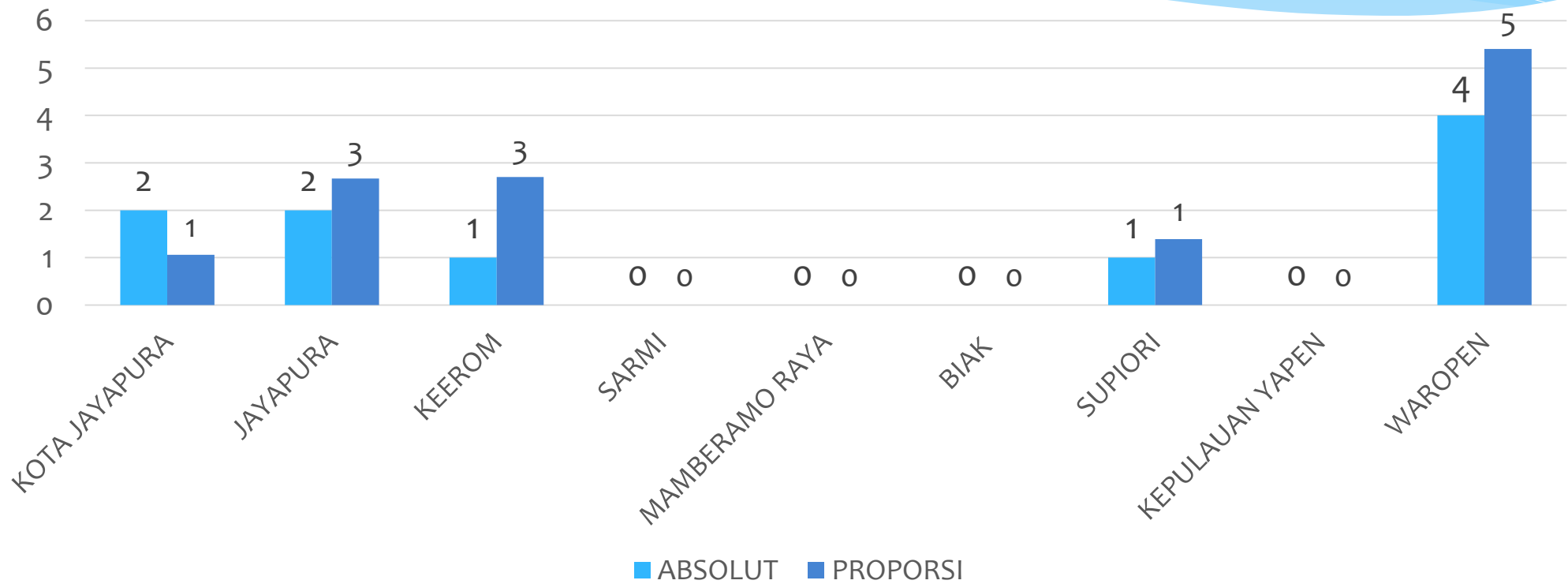
# KASUS BARU KUSTA PER KABUPATEN PROVINSI PAPUA TAHUN 2024



## JUMLAH KASUS KUSTA ANAK DAN PROPORSI DIANTARA KASUS BARU KUSTA PER KAB TAHUN 2024



# JUMLAH KASUS CACAT TINGKAT II DAN PROPORSI DIANTARA KASUS BARU PER KABUPATEN TAHUN 2024



# PERMASALAHAN

1. **Mutasi petugas dan dokter terlatih**
2. **Kusta belum dianggap sebagai penyakit yang diprioritaskan**
3. **Dukungan anggaran dari daerah belum optimal**
4. **Monev Kabupaten tidak bisa berjalan reguler ( minimal setahun sekali di tiap kabupaten/kota )**

# RENCANA TINDAK LANJUT

1. Meningkatkan layanan P2 kusta
  - a. Pelatihan petugas baru dan refreshing berkala
  - b. Ketersediaan MDT, Lampren, dan PMT pada penderita reaksi
2. Menurunkan angka kasus baru dengan cacat tk-2
  - a. Pencarian penderita secara aktif (terutama survey kontak)
  - b. Peningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Kusta melalui, upaya promosi, sosialisasi di berbagai media massa
3. Memperbaiki alur laporan triwulan dari kabupaten ke propinsi dan kemudian dari propinsi ke pusat didukung adanya kegiatan MONEV secara berkala minimal 2 kali setahun di tingkat provinsi dan kabupaten

# RENCANA TINDAK LANJUT

4. **Distribusi MDT dan penanganan kusta di daerah yang sulit dijangkau**
  - a. **Adanya ketersediaan dana untuk menjangkau daerah sulit secara berkala dan berkesinambungan**
  - b. **Pelatihan tenaga kesehatan di Pustu / polindes (bidan dll)**
  - c. **Pelatihan untuk kader di daerah sulit**
  - d. **Kerjasama lintas program & sektor (LSM lokal)**
5. **Memobilisasi sumber daya lokal untuk intensifikasi penemuan kasus dan aktivitas promkes**
  - a. **Meningkatkan kualitas & frekuensi promosi dan sosialisasi melalui berbagai media masa, Dialog interaktif.**

# Strategi Eliminasi Kusta

- **Penemuan kasus & pengobatan dini (tanpa cacat) : Promotif, Preventif (pemeriksaan kontak, Survey Desa, UKS dll)**
  - **Tatalaksana kasus : Kuratif & Rehabilitatif**
    - **Pelayanan yang terintegrasi**
    - **Peningkatan kapasitas petugas**
- **Kesinambungan komitmen pemerintah daerah**



An aerial photograph of a mountain range in Papua, Indonesia. The mountains are covered in dense green forest. A yellow rectangular box is overlaid on the center of the image, containing the title text. The sky is blue with scattered white clouds. In the bottom right corner, there is a red timestamp.

# SITUASI FRAMBUSIA PAPUA

29 11:27AM

# KASUS FRAMBUSIA TAHUN 2024

| KABUPATEN      | SUSPEK | DIPERIKSA RDT | RDT POSITIF | RDT NEGATIF |
|----------------|--------|---------------|-------------|-------------|
| Kota Jayapura  | 12     | 12            | 0           | 12          |
| Kab. Jayapura  | 10     | 10            | 0           | 10          |
| Biak Numfor    | 9      | 9             | 0           | 9           |
| Supiori        | 5      | 5             | 0           | 5           |
| Kep. Yapen     | 6      | 6             | 0           | 6           |
| Waropen        | 14     | 14            | 0           | 14          |
| Mamberamo Raya | 4      | 4             | 0           | 4           |
| Sarmi          | 3      | 3             | 0           | 3           |
| Keerom         | 7      | 7             | 0           | 7           |
|                |        |               |             |             |

# TARGET GLOBAL: ERADIKASI FRAMBUSIA

## strategi

### Eradikasi Frambusia

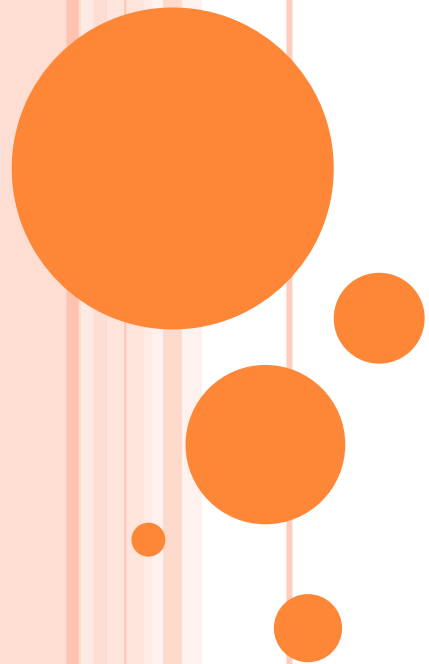
1. Advokasi dan sosialisasi melalui Monev integrasi program
2. Akselerasi dan intensifikasi pengobatan massal frambusia dan follow up dengan menggali sumber dana daerah dan kesinambungan pemberdayaan potensi lokal daerah ( rumah sobat, Tim FKF )
3. Meningkatkan promosi penggunaan air, sabun dan kesling ( kerja sama lintas program dengan Kesehatan Lingkungan dan Promkes )
4. Memperkuat surveilans ( penemuan dan pembuktian bebas frambusia)

# Kegiatan

## Eradikasi Frambusia

Advokasi dan Sosialisasi : melalui keg  
Monev Terpadu Program  
Pemetaan endemisitas kabupaten/kota :  
kegiatan aktif dgn melibatkan potensi  
lokal ( Tim FKF, Rumah Sobat)  
Pengobatan massal di kabupaten/kota  
endemis  
Promosi penggunaan air, sabun dan  
lingkungan sehat ( Linprogr dgn kesling  
dan Promkes, Linsek dengan PU )  
Surveilans dan survei serologi  
Peningkatan kualitas SDM ( pelatihan  
petugas )  
Kerjasama program ( Bimtek dan  
Supervisi )  
Sertifikasi bebas frambusia

# **SITUASI FILARIASIS DAN KECACINGAN DI PROVINSI PAPUA**



# **SITUASI FILARIASIS**

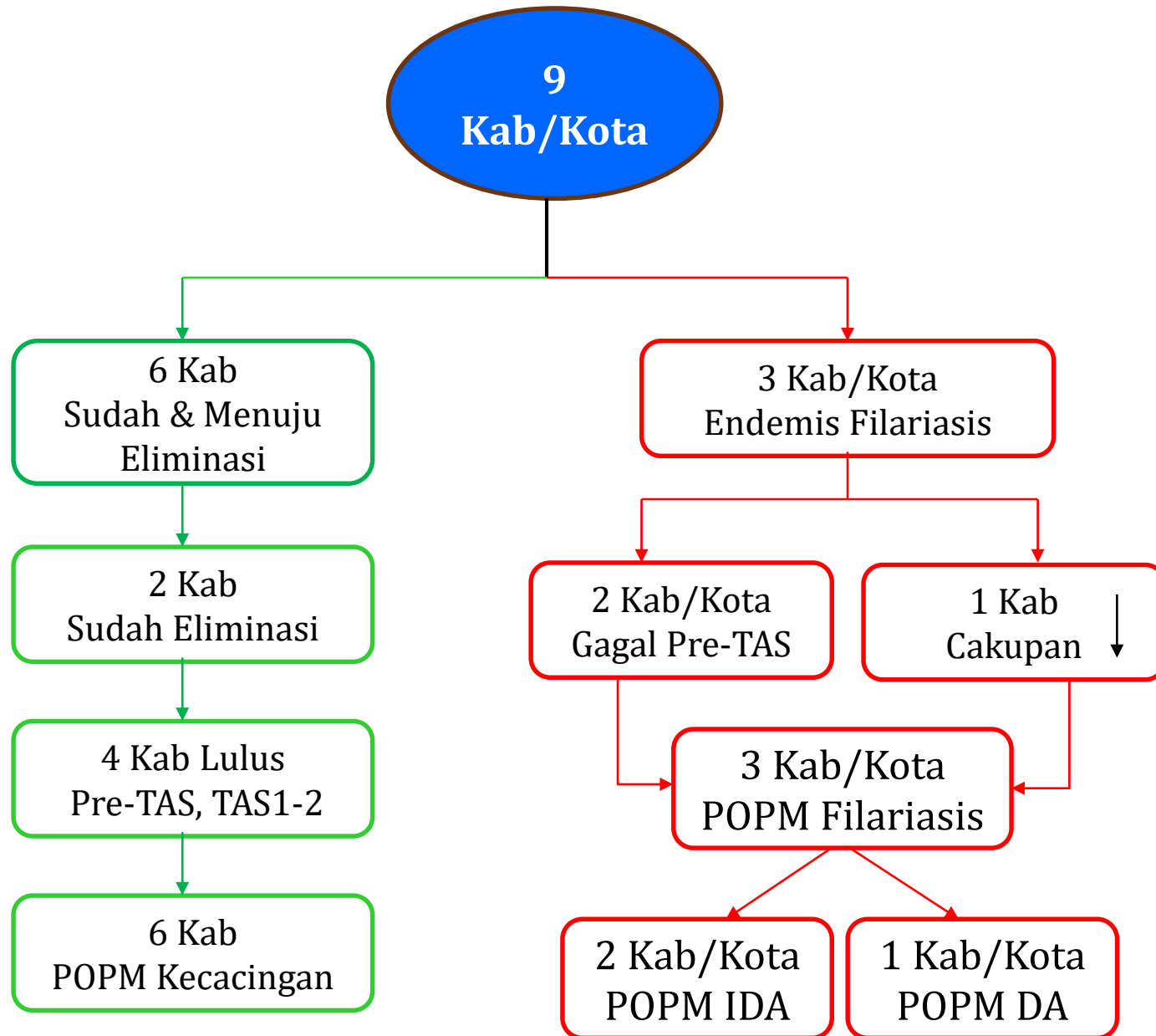
## **PER PROVINSI**

### **TAHUN 2023**

- A. PROVINSI PAPUA**
- B. PROVINSI PAPUA SELATAN**
- C. PROVINSI PAPUA TENGAH**
- D. PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN**



# BAGAN SITUASI POPM FILARIASIS PROVINSI PAPUA TAHUN 2023



## **LANJUT :**

### **A. PROVINSI PAPUA :**

1. Kab Jayapura : Eliminasi
2. Kab Supiori : Eliminasi
3. Kab Keerom : Rencana  
TAS-3
4. Kab Kep Yapen : Rencana  
TAS-2
5. Kab Waropen : Rencana  
TAS-2
6. Kab Biak Numfor : Rencana TAS-1
7. Kota Jayapura : POPM  
IDA
8. Kab Sarmi : POPM  
IDA
9. Kab Mamberamo Raya : POPM DA



# PROGRESS PROGRAM FILARIASIS TAHUN 2024

- KAB. JAYAPURA : ELIMINASI
- SUPIORI : ELIMINASI
- KEEROM : ELIMINASI
- KEP. YAPEN : LULUS TAS 1 DAN TAS 2
- BIAK NUMFOR : LULUS PRE TAS
- WAROPEN : LULUS TAS 1
- SARMI : POPM REGIMEN 3 OBAT
- KOTA JAYAPURA : POPM REGIMEN 3 OBAT
- MAMB RAYA : POPM REGIMEN DA



# **UPAYA MENINGKATKAN CAKUPAN PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASSAL FILARIASIS**



**MINUM OBAT KAKI GAJAH BERSAMA BAPAK ASISTEN II, KEPALA BIRO  
DAN SELURUH PEGAWAI DI HALAMAN KANTOR GUBERNUR  
PROVINSI PAPUA**



## PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASSAL FILARIASIS KEPADA SELURUH PEGAWAI DI KANTOR GUBERNUR PROVINSI PAPUA



# MINUM OBAT KAKI GAJAH BERSAMA BAPAK BUPATI KABUPATEN JAYAPURA DAN JAJARAN





## MINUM OBAT KAKI GAJAH DI KABUPATEN BIAK NUMFOR



# MASYARAKAT DAN ANAK-ANAK MINUM OBAT KAKI GAJAH



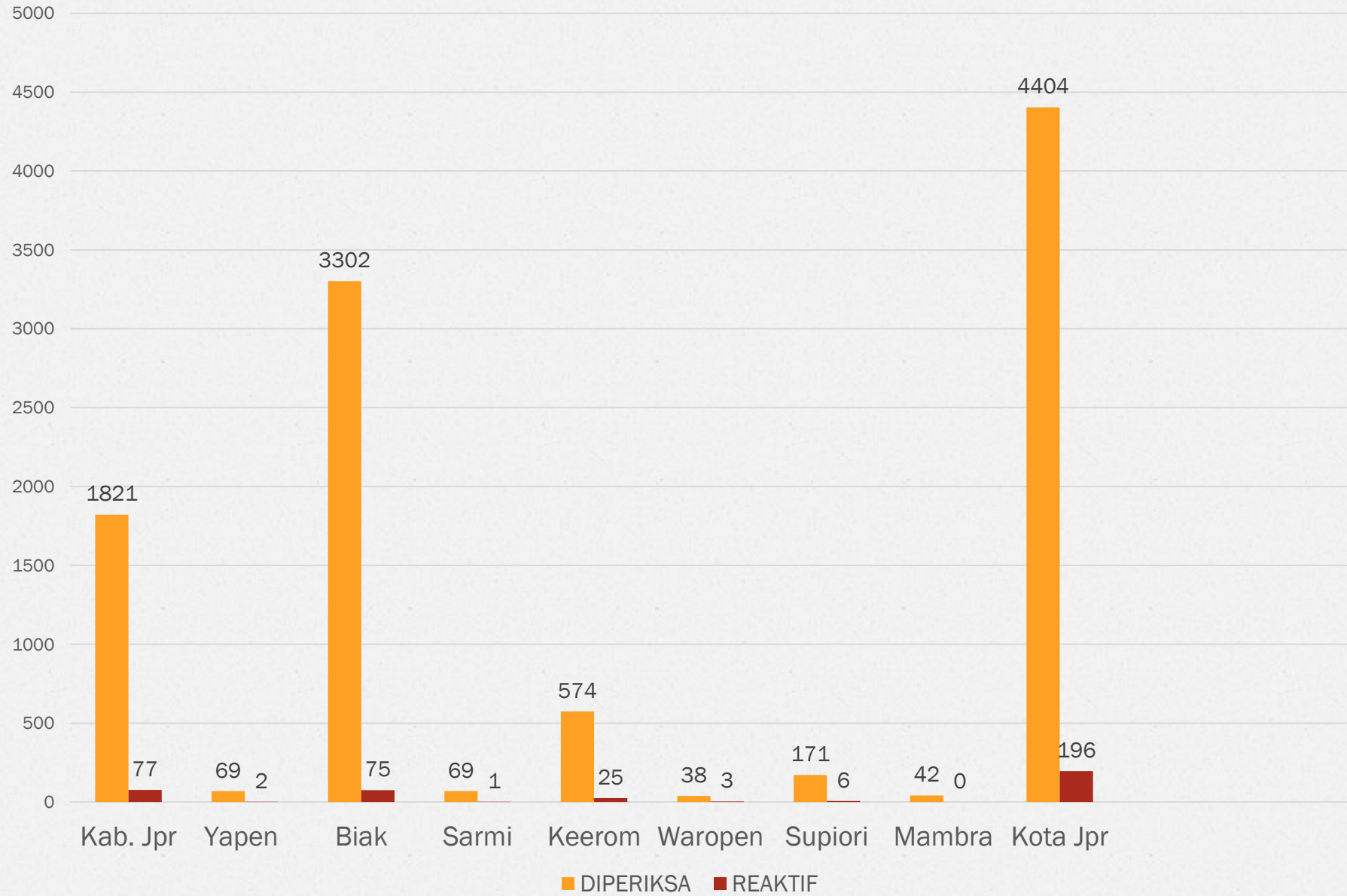
# MINUM OBAT KAKI GAJAH DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN



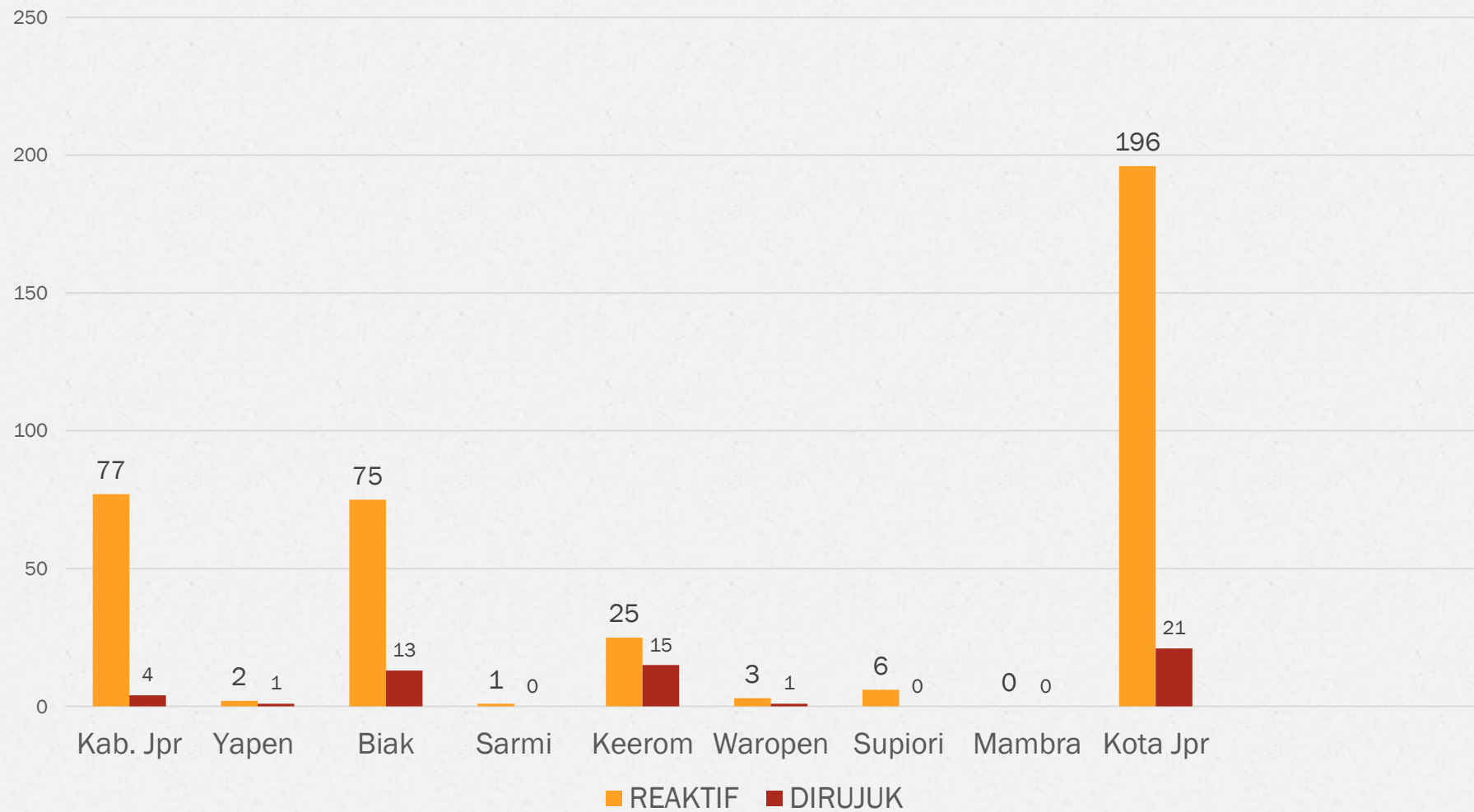
# **HEPATITIS & DIARE (PISP)**



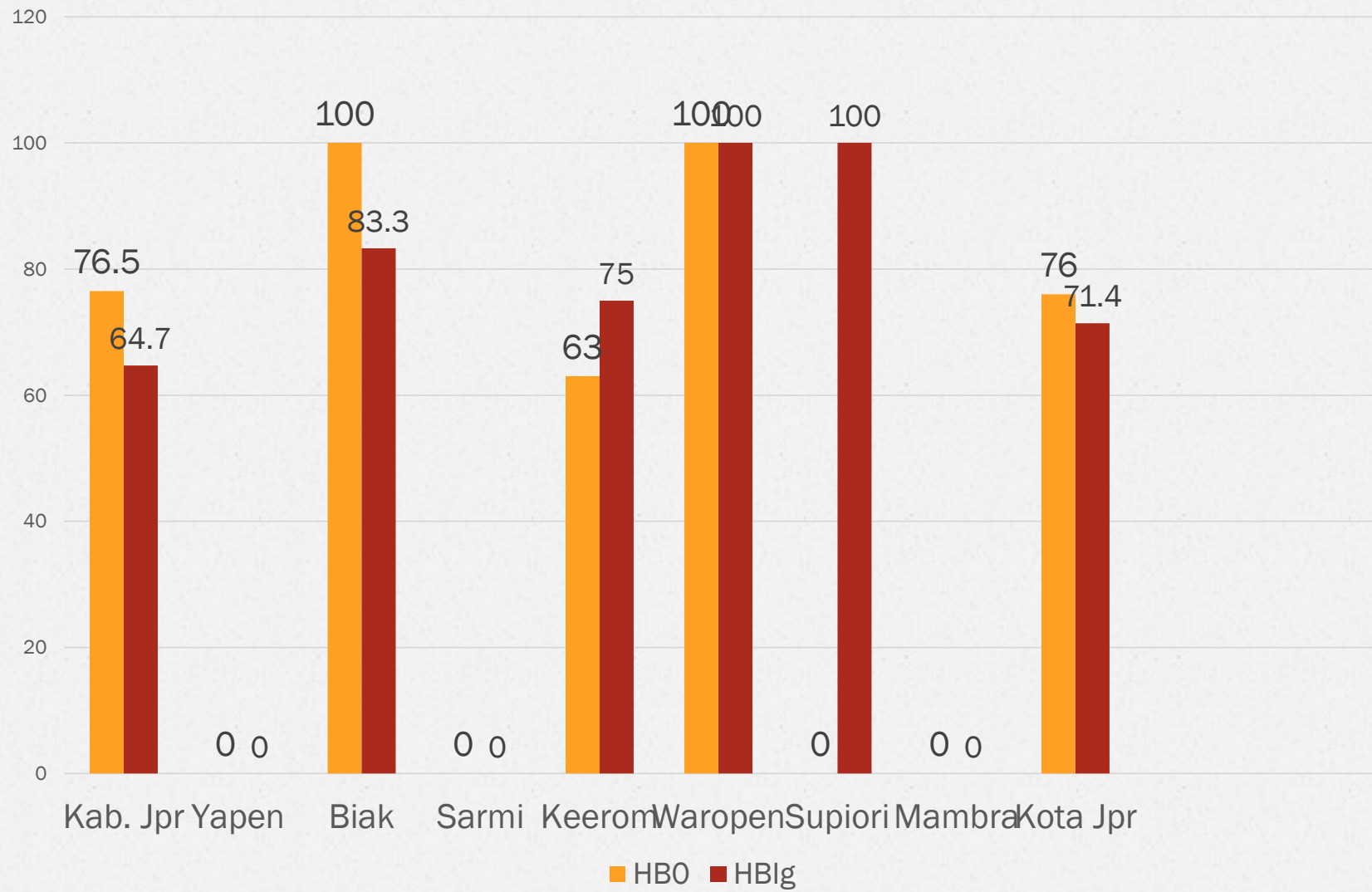
## JUMLAH BUMIL DIPERIKSA HEPATITIS B TAHUN 2024



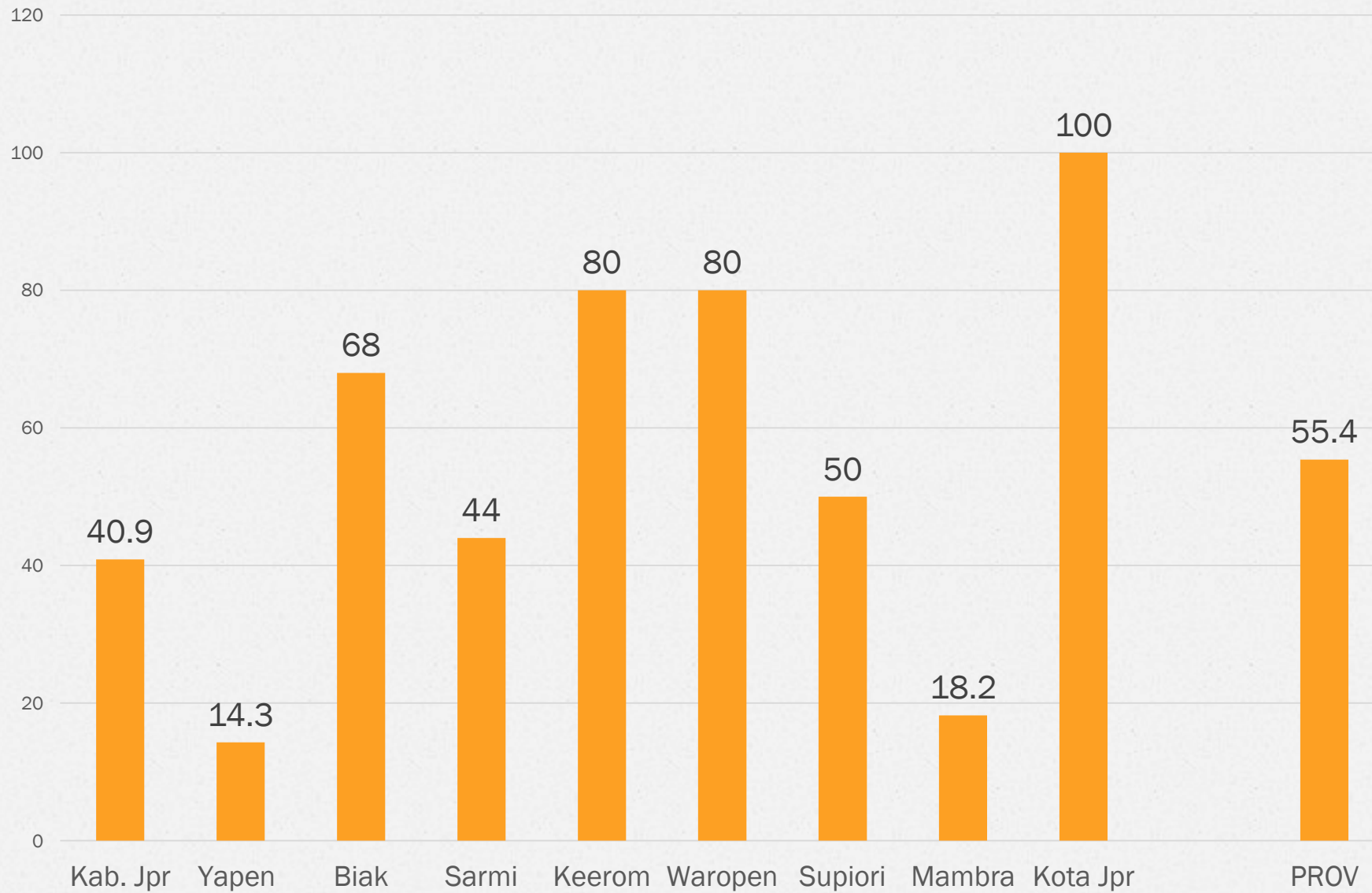
## JUMLAH BUMIL REAKTIF Hep B DIRUJUK TAHUN 2024



## PROSENTASE BAYI DARI IBU REAKTIF MENDAPAT HBO DAN HBIG

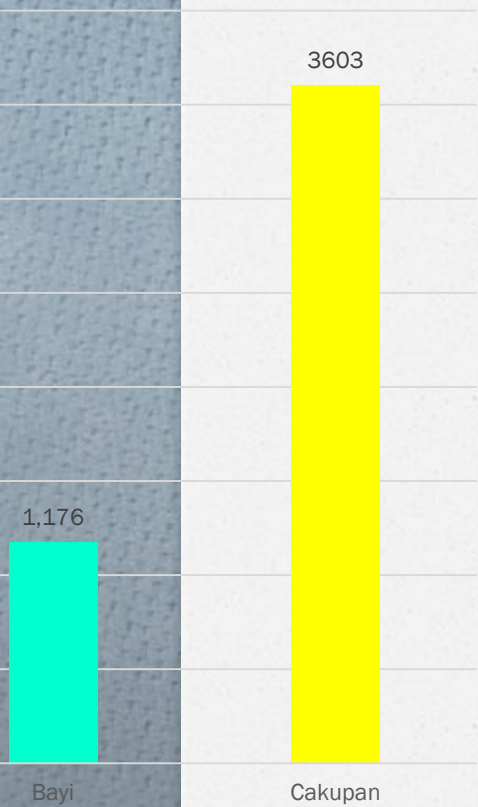


### PROSENTASE PUSKESMAS YG MELAKSANAKAN DETEKSI DINI HEP B



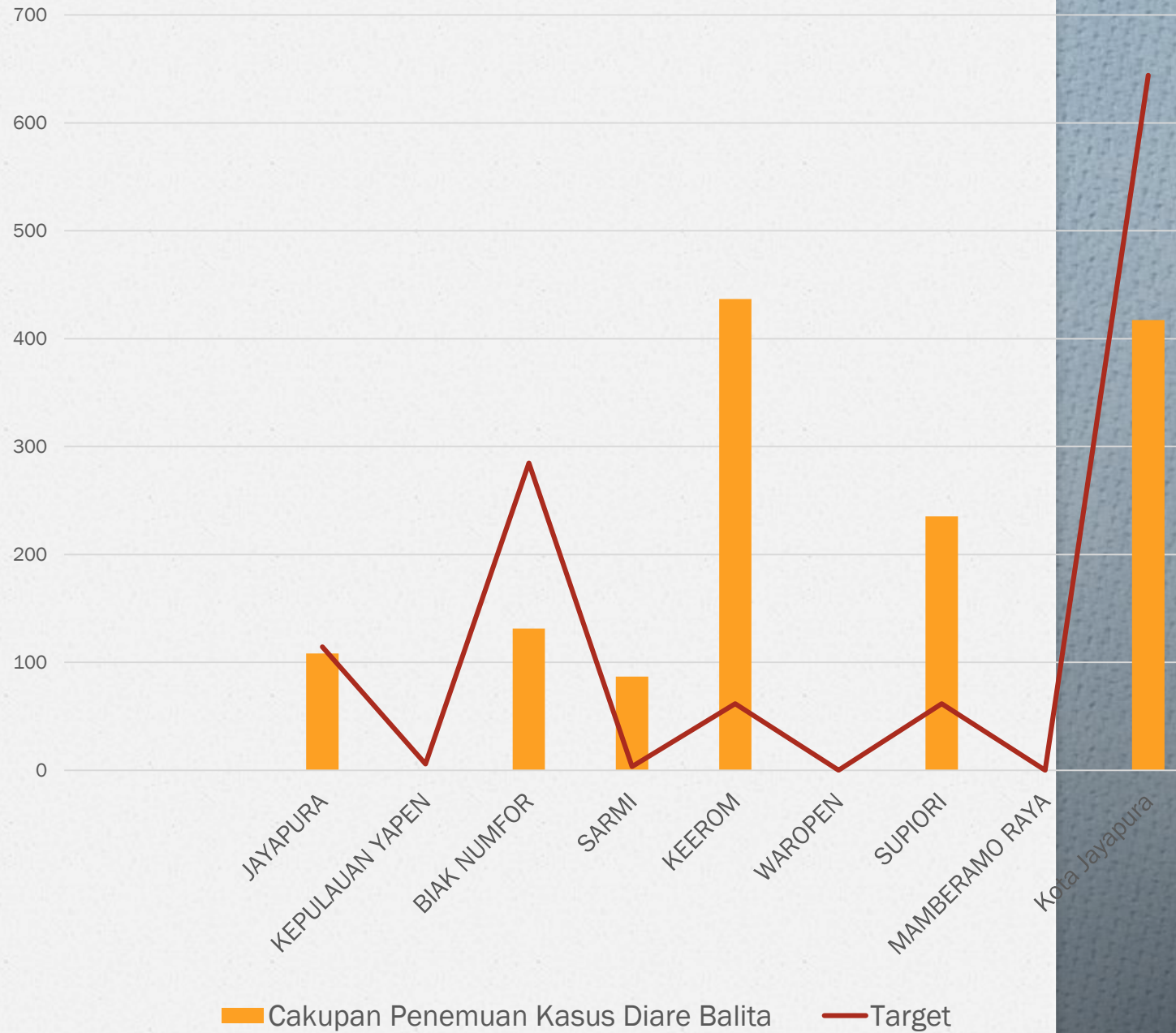
# Penemuan kasus diare balita januari s/d November 2024

## Cakupan penemuan kasus balita diare di papua



Bayi Cakupan

## Target dan cakupan kasus diare balita



Cakupan Penemuan Kasus Diare Balita Target


## Situasi diare papua sampai dengan November tahun 2024

66,6% Kasus diare pada balita telah diberikan pengobatan dengan oralit dan Zink

### Persentase Pengobatan Diare Sesuai Standar



# ISPA PNEUMONIA



## ISPA


(INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT)

Bidan Delima



**Definisi ISPA**

Infeksi saluran pernafasan akut adalah penyakit infeksi pada satu bagian atau lebih saluran pernafasan mulai dari hidung sampai paru-paru dan berlangsung sampai dengan 14 hari



**Jenis-jenis ISPA:**

Program Pemberantasan ISPA <P2 ISPA> mengklasifikasi ISPA sebagai berikut:

1. Pneumonia berat: ditandai secara klinis oleh adanya tarakan dinding dada kedalam (chest indra w mg >
2. Pneumonia: ditandai secara klinis oleh adanya napas cepat.
3. Bukan pneumonia: ditandai secara klinis oleh batuk pilek, bisa disertai demam, tanpa tarakan dinding dada, tanpa napas cepat.

**Gejala ISPA:**


1. Demam
2. Buluk
3. Pilek, hidung tersumbat, atau bersin-bersin
4. Nyeri tenggorokan/faryeri menelan
5. Suara serak
6. Sakit kepala, badan pegal-pegal, atau nyeri sendi
7. Lesu, lemas
8. Sesak napas
9. Frekuensi napas cepat

**Penanganan ISPA :**

1. Istirahat yang cukup
2. Makan makanan yang bergizi
3. Berikan minum kbih banyak, terutama bila batuk dan demam
4. Berikan obat penurun panas bila demam
5. Hindari penularan ke orang lain

**Penyebab :**

- Infeksi mikroorganisme terutama kuman dan virus.
- Infeksi oleh kuman Streptococcus jarang ditemukan pada balita
- Banyak macam virus penyebabnya, antara lain Rhinovirus, Corona virus, virus Influenza A dan B, Parainfluenza, Adenovirus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik.




**ISPA dapat ditularkan melalui:**

- Air ludah
- Darah
- Bersin
- Udara pernafasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernafasannya

**ISPA dapat ditularkan melalui:**

- Air ludah
- Darah
- Bersin
- Udara pernafasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernafasannya

Biasanya penyakit ini sembuh sendiri dalam 3 - 5 hari



• gunakan masker



# STOP PNEUMONIA

S

ASI HINGGA 6 BLN

T

TUNTAS-TAMPAI MAMASAI

O

ORISIVAS JIKA ANAK SAKIT

P

PASTIKAN KECEKUPAN ISAI


MPASI HINGGA 2 THN

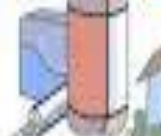
KURANG OKSIGEN PENYEBAB KEMATIAN


KUMAN, BAKTERI / JAMUR

INFEKSI PARU-PARU

SESAK







## D. JUMLAH KASUS PNEUMONIA KAB/KOTA BULAN JAN - OKT 2024

| NO | KAB/KOTA        | PNEUMONIA | %       | BUKAN PNEUMONIA |
|----|-----------------|-----------|---------|-----------------|
| 1  | Kota Jayapura   | 156       | 17,66%  | 21.367          |
| 2  | Kab Jayapura    | 213       | 37,55%  | 5.042           |
| 3  | Kab Keerom      | 0         | 0,00%   | 0               |
| 4  | Kab Sarmi       | 0         | 0,00%   | 2.339           |
| 5  | Kab Biak Numfor | 784       | 192,46% | 6.016           |
| 6  | Kab. Supiori    | 0         | 0,00%   | 0               |
| 7  | Kab Kep Yapen   | 0         | 0,00%   | 0               |
| 8  | Kab Waropen     | 0         | 0,00%   | 0               |
| 9  | Kab Mamb Raya   | 0         | 0,00%   | 9               |



# CAPAIAN INDIKATOR

|   | KAB/KOTA        | KASUS | CAKUPAN | DITATA LAKSANA | PEMBERIAN ANTIBIOTIK |
|---|-----------------|-------|---------|----------------|----------------------|
| 1 | Kota Jayapura   | 156   | 17,66%  | 54,63%         | 95,51%               |
| 2 | Kab Jayapura    | 213   | 37,55%  | 71,15%         | 97,65%               |
| 3 | Kab Keerom      | 0     | 0,00%   | #DIV/o!        | #DIV/o!              |
| 4 | Kab Sarmi       | 0     | 0,00%   | 8,47%          | #DIV/o!              |
| 5 | Kab Biak Numfor | 784   | 192,46% | 175,51%        | 89,16%               |
| 6 | Kab. Supiori    | 0     | 0,00%   | #DIV/o!        | #DIV/o!              |
| 7 | Kab Kep Yapen   | 0     | 0,00%   | #DIV/o!        | #DIV/o!              |
| 8 | Kab Waropen     | 0     | 0,00%   | #DIV/o!        | #DIV/o!              |
| 9 | Kab Mamb Raya   | 0     | 0,00%   | 16,67%         | #DIV/o!              |



## F. Kebijakan dan Strategi

1. **Perubahan Perilaku Masyarakat**
2. **Kebijakan dana BOK Puskesmas**
3. **Imunisasi PCV dan Rotavirus**
4. **PHBS**



## **G.TANTANGAN DAN UPAYA PERBAIKAN**

### **Tantangan dan kendala:**

- 1. Pergantian Penanggung Jawab**
- 2. Signal bagi daerah terpencil**
- 3. Belum semua PJ di LatiH**
- 4. MTBS sebagai menu wajib di puskesmas**

### **Upaya Perbaikan:**

- 1. Pelatihan PJ Provinsi dan Kabupaten Kota belum dilatih**
- 2. Memberikan waktu tambahan untuk pelaporan bagi kabupaten yang sinyal kurang baik**



## H.PERAN SERTA LINTAS PROGRAM

1. **Promkes**
2. **Gizi KIA**
3. **Kemas**
4. **Surveilans**
5. **Kefarmasian dan alkes**
6. **Penyehatan Lingkungan**
7. **Imunisasi**



## H.PERAN SERTA DAN LINTAS SEKTOR

1. **Pemerintah Provinsi PBD**
2. **DPRD Komisi Kesehatan**
3. **Bappeda**
4. **Dinas PU**
5. **Dinas Perberdayaan Masyarakat Desa**
6. **Dinas Lingkungan Hidup**



# SITUASI DEMAM BERDARAH DENGUE DI PAPUA

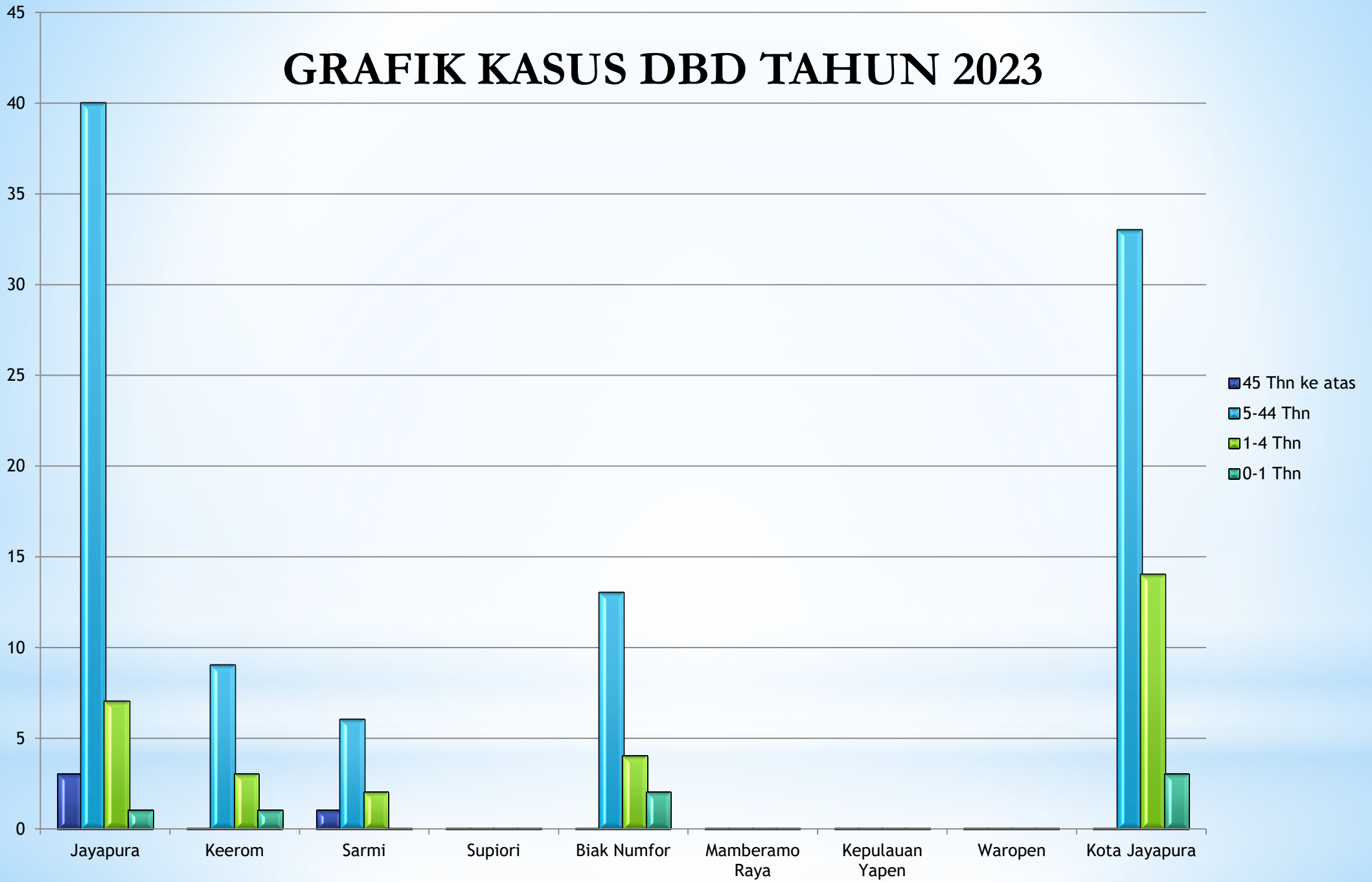


DATA KASUS DBD DI PAPUA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR  
 THN 2023

| No.Urt | Nama Kabupaten/Kota | Jumlah kasus Berdasarkan Kelompok Umur |         |          |               |
|--------|---------------------|--|---------|----------|---------------|
|        |                     | 0-1 Thn                                | 1-4 Thn | 5-44 Thn | 45 Thn Keatas |
| 1      | Jayapura            | 1                                      | 7       | 40       | 3             |
| 2      | Keerom              | 1                                      | 3       | 9        | 0             |
| 3      | Sarmi               | 0                                      | 2       | 6        | 1             |
| 4      | Supiori             | 0                                      | 0       | 0        | 0             |
| 5      | Biak Numfor         | 2                                      | 4       | 13       | 0             |
| 6      | Mamberamo Raya      | 0                                      | 0       | 0        | 0             |
| 7      | Kepulauan Yapen     | 0                                      | 0       | 0        | 0             |
| 8      | Waropen             | 0                                      | 0       | 0        | 0             |
| 9      | Kota Jayapura       | 3                                      | 14      | 33       | 0             |
|        | TOTAL               | 7                                      | 30      | 101      | 4             |

Grafik Kasus DBD di Papua Berdasarkan Kelompok Umur

# GRAFIK KASUS DBD TAHUN 2023



## JUMLAH KASUS DBD TAHUN 2024

| No | Kab/Kota         | Jumlah Kasus |  |
|----|------------------|--------------|--|
| 1  | KAB. BIAK NUMFOR | 68           |  |
| 2  | KAB. JAYAPURA    | 4            |  |
| 3  | KAB. KEEROM      | 37           |  |
| 4  | KAB. SARMI       | 8            |  |
| 5  | KAB. YAPEN       | 4            |  |
| 6  | KOTA JAYAPURA    | 109          |  |
|    | TOTAL KASUS      | 230          |  |
|    |                  |              |  |

# Permasalahan



- \* Kekurangan alat dan bahan untuk penanggulangan dan pencegahan DBD
- \* Masih adanya PJ Kab/Kota yang belum aktif mengirimkan laporan ke Propinsi.
- \* Biaya/Anggaran yang kurang



**SEHAT ADALAH HARTAKU,  
YANG HARUS KU JAGA DAN KU PELIHARA**

**Terima  
kasih!**